

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI  
(BPNT) DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA  
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA  
(Studi Kasus Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir)**

**Jahratul Habibah<sup>1</sup>, Ni Made Musiyani Anjasmari<sup>2</sup>, M. Husaini<sup>3</sup>**

Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
e-mail: [jahratulatul@gmail.com](mailto:jahratulatul@gmail.com)

**ABSTRAK**

Efektivitas program BPNT di Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir terdapat beberapa permasalahan yaitu masih terdapatnya peserta penerima manfaat yang kurang tepat sasaran, kurang jelasnya waktu penyaluran BPNT, serta belum maksimalnya pemuktahiran data kepesertaan penerima BPNT oleh pihak-pihak terkait sehingga masih ada keluarga penerima manfaat yang sudah tidak layak tetap terdata sebagai penerima BPNT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program BPNT dan faktor yang mempengaruhi efektivitas program BPNT di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara (Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui teknik purposive sampling berjumlah 11 orang. Data yang telah disimpulkan dianalisis dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program BPNT di Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir pada Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif yang dilihat dari 8 indikator, 1 indikator sudah efektif, 3 indikator cukup efektif dan 4 indikator kurang efektif. Indikator yang sudah efektif yaitu komitmen. Kemudian indikator yang cukup efektif yaitu ketepatan sasaran, penyampaian informasi dan keberhasilan program. Dan indikator kurang efektif yaitu ketepatan waktu, pemahaman program, keberhasilan program, pengawasan program dan evaluasi program. Faktor pendukung yaitu komitmen program BPNT. Faktor penghambat yaitu ketepatan waktu, pemahaman program, pengawasan program dan evaluasi.

**Kata Kunci :** Efektivitas Program, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

**ABSTRACT**

*Effectiveness of the BPNT program in Murung Karang Village and Padang Basar Village Hilir there are several problems, namely there is still a participant beneficiary of BPNT whose earnings are above the line of ability / well-being, the lack of clarity of the time of distribution BPNT, as well as the non-maximum clearance of the data of participation of the recipient BPNT by the parties concerned so that there are still families of beneficiaries who are not qualified to remain in charge as recipients BPNT. This research method uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation. Data sources are taken through purposive sampling techniques of 11 people. Data that have been concluded are analyzed using data collection techniques, data reduction, data presentation and conclusion drawings. The results of this study showed that the effectiveness of the BPNT program in Murung Karang Village and Padang Basar Hilir village in Amuntai North district of Hulu River North District is quite effective as seen from 8 indicators, 1 indicator already effective, 3 indicators quite effective and 4 indicators less effective. The indicator that is already effective is commitment. Then the indicators that are quite effective is the accuracy of the target, the fulfilment of information and the success of the program. And the less effective indicators are the precision of the time, the understanding of the programme, the program success, program monitoring and evaluation. Supporting factors are the commitment to the BPNT programme. The inhibiting factors are the lack of clarity on the distribution time, the lack of socialization about the BPNT programme, the lack supervision so that there are still those who are not on target and the lack of maximum evaluation activities.*

**Keywords :** Program Effectiveness, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

## PENDAHULUAN

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebutan untuk masyarakat miskin yang terdaftar sebagai penerima Bansos. Melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan atau disebut E-warong (elektronik warung gotong royong) ditempat yang bekerjasama dengan Bank penyalur. Tujuan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) salah satunya adalah untuk mengurangi beban pengeluaran kebutuhan pangan masyarakat serta memberikan nutrisi seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara tepat sasaran dan tepat waktu. Hal ini telah diatur pada Kementerian Sosial Nomor.10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dan Peraturan Presiden RI Nomor. 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, serta Kementerian Sosial Nomor.25 Tahun 2016 Tentang Bantuan Pengembangan Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan.

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah program baru, kemunculannya pada Januari 2017 telah menimbulkan banyak pro dan kontra baik itu di lingkup masyarakat maupun dikalangan pemerintahan itu sendiri. Mengusung semangat efisiensi 5T yaitu Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Kualitas, dan Tepat Administrasi diharapkan mampu menjadi alat untuk mensejahterakan masyarakat miskin. Bantuan Sosial Non Tunai dengan menggunakan sistem perbankan dapat mendukung perilaku produktif penerima bantuan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program bagi kemudahan mengontrol, memantau, dan mengurangi penyimpangan. Setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mendapat bantuan sosial sebesar Rp.110.000-Rp.200.000/KPM/Bulan yang ditransfer setiap bulannya melalui kartu elektronik. Dengan adanya kartu elektronik, peserta Kepala Rumah Tangga Miskin (RTM) bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai, dan hanya dapat ditukarkan dengan beras, gula, tepung, minyak goreng, dan lain-lain yang tersedia di beberapa lokasi yang telah ditetapkan.

Penerima manfaat program BPNT adalah keluarga dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di daerah pelaksana, selanjutnya disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program BPNT, yang namanya termasuk di dalam Daftar Penrima Manfaat (DPM) program BPNT dan ditetapkan oleh KPA di Kementerian Sosial bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi salah satu Kabupaten yang menyalurkan Bantuan Pangan Non Tunai dengan jumlah penerima sebanyak 14.122 KPM. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini dilaksanakan dari tahun 2019. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Hulu Sungai Utara ini disalurkan melalui Elektronik Warung Gotong Royong (E-Warong). E-Warong adalah agen bank atau pihak lain yang bekerjasama dengan Bank Penyalur dan ditentukan sebagai tempat penyaluran bantuan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penerima Program BPNT di Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir**

No	Desa	Jumlah		
		2021	2022	2023
1.	Murung Karang	44	44	39
2.	Padang Basar Hilir	40	60	57

*Sumber: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial*

Desa Murung Karang and Desa Padang Basar Hilir termasuk dalam penerima BPNT, berdasarkan data yang di peroleh dari aparat desa jumlah penerima BPNT khususnya di Desa Murung Karang ada 39 KPM, dan pada Desa Padang Basar Hilir ada 57 KPM. Ada beberapa faktor seperti kesalahan data penerima, penduduk yang telah meninggal dunia tetapi masih tercatat sebagai penerima program BPNT, serta status keluarga yang mengalami peningkatan atau penurunan menjadi sejahtera.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan penulis pada Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir. Penulis menemukan masalah yang terkait dengan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir yaitu: 1) Masih terdapatnya peserta penerima manfaat BPNT yang penghasilannya di atas garis mampu/sejahtera. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa kurang tepatnya sasaran penerima manfaat Program BPNT, sasaran penerima program BPNT ialah: tidak menerima bantuan sosial lainnya seperti PIP/BSM/BLT/Kartu Prakerja, berasal dari keluarga tidak mampu dan terdaftar sebagai penerima BSP atau Program Keluarga Harapan. Sumber dari hasil observasi. 2) Kurang jelasnya waktu penyaluran BPNT. Dimana tidak adanya penjadwalan waktu pencairan, sehingga terkadang pencairan terjadi diawal bulan, pertengahan bulan ataupun akhir bulan. Sumber dari hasil observasi. 3) Belum maksimalnya pemuktahiran data kepesertaan penerima BPNT oleh pihak-pihak terkait, sehingga menyebabkan masih ada Keluarga Penerima Manfaat yg sudah tidak layak tetap terdata sebagai penerima BPNT. Sumber dari hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan masih terdapat permasalahan terkait pelaksanaan program BPNT mengingat pentingnya program ini dalam upaya memberantas kemiskinan sehingga perlu upaya pelaksanaan yang efektif untuk mencapai sebuah tujuan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan judul **“Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir)”**.

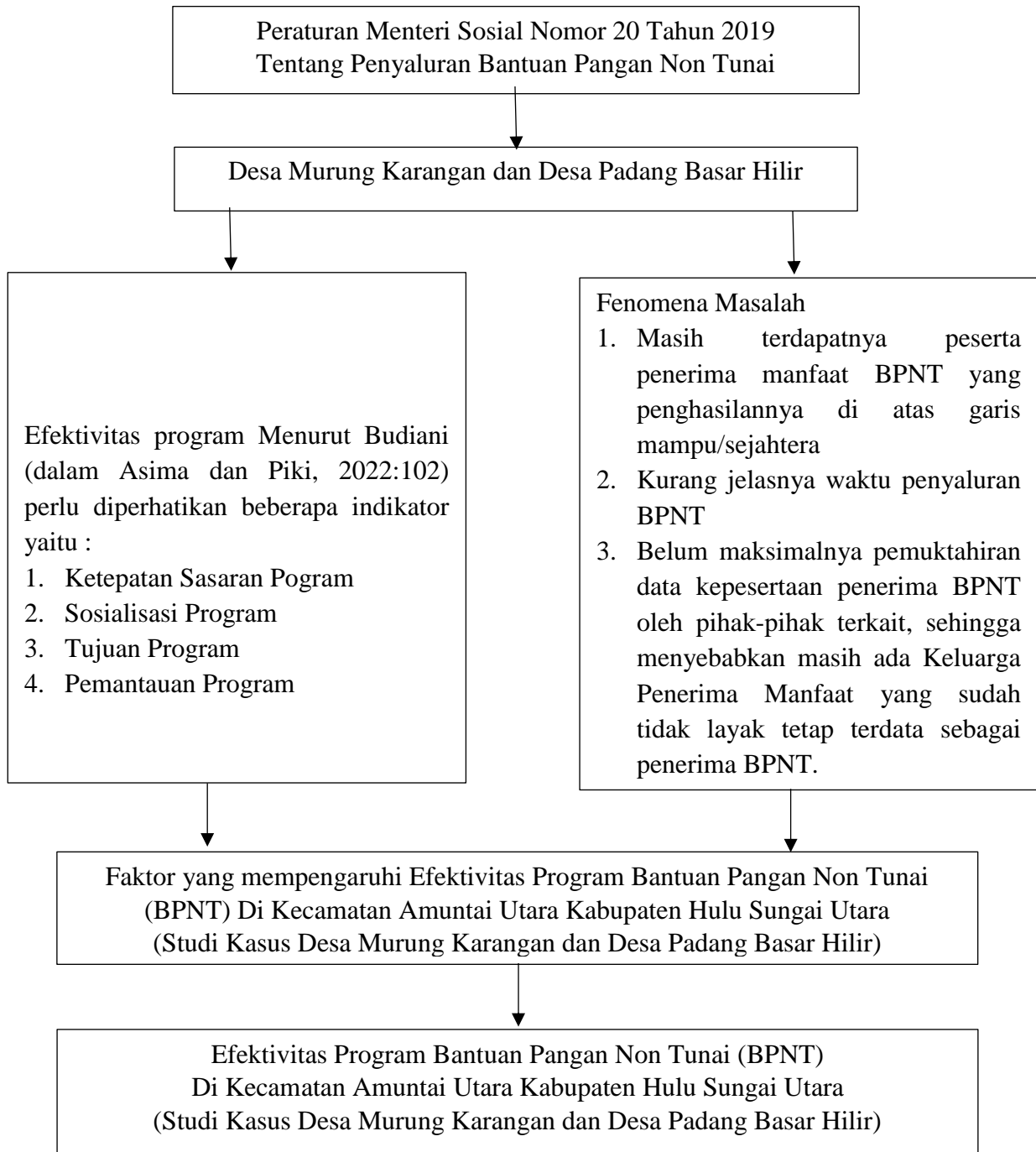
## METODE

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami sejumlah individu atau kelompok orang berdasarkan suatu fenomena sosial dan masalah sosial (kemanusiaan). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan suatu fenomena secara umum tentang masalah yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam mengenai Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Kasus Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui teknik *purposive sampling* berjumlah 11 orang. Data yang telah disimpulkan dianalisis dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori yang relevan dengan Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hiir), maka untuk mengukur efektivitas program menurut Menurut Budiani dalam Asima dan Piki (2022:102) bahwa pengukuran efektivitas secara umum yang paling menonjol adalah :

## 1. Ketepatan Sasaran Program

### a. Ketepatan Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan sasaran program BPNT di Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir cukup efektif karena sebagian penerima manfaat sudah tepat sasaran dan ada beberapa penerima manfaat yang tidak tepat sasaran.

### b. Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pada Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir masih kurang efektif karena tidak menentunya jadwal yang tetap mengenai waktu penyaluran BPNT. Untuk waktu penyaluran yang tidak menentu kadang diawal bulan, pertengahan bulan dan diakhir bulan.

## 2. Sosialisasi Program

### a. Penyampaian Informasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi pada Desa Murung Karang dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi program BPNT kurang efektif, karena penyampaian informasi BPNT ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui. Sedangkan pada Desa Padang Basar Hilir dapat disimpulkan bahwa untuk penyampaian informasi Program BPNT ini cukup efektif karena tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, tetapi tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat.

### b. Pemahaman Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat masih kurang efektif karena masih ada sebagian masyarakat yang belum paham mengenai kriteria yang mendapatkan manfaat dari program BPNT.

## 3. Tujuan Program

### a. Keberhasilan Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pada Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir keberhasilan program cukup efektif karena sebagian penerima manfaat sudah tepat sasaran dan dengan adanya program BPNT ini dapat membantu meringankan beban perekonomian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### b. Komitmen

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir dapat disimpulkan bahwa komitmen program BPNT sudah efektif karena sudah dijalankan dengan baik kepada masyarakat.

## 4. Pemantauan Program

### a. Pengawasan Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir dapat disimpulkan bahwa pengawasan program masih kurang efektif karena belum maksimalnya pengawasan pada program BPNT ini dilihat dari masih ada beberapa penerima manfaat yang tidak tepat sasaran.

### b. Evaluasi Program

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi

program kurang efektif karena belum maksimalnya kegiatan updating data kepesertaan penerima BPNT oleh pihak-pihak terkait, sehingga menyebabkan masih ada penerima manfaat yang sudah tidak layak tetap terdata sebagai penerima manfaat.

Faktor pendukung yaitu Komitmen Program BPNT. Faktor penghambatnya yaitu Tidak Jelasnya Waktu Penyaluran, Kurangnya Sosialisasi dan Informasi Tentang Program BPNT, Kurangnya Pengawasan dan Belum Maksimalnya Kegiatan Evaluasi.

## SIMPULAN

Hasil dari penelitian Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Amuntai Utaran Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Murung Karang dan Desa Padang Basar Hilir) cukup efektif. Hal ini dilihat dari: (1) Ketepatan Sasaran Program meliputi dua indikator: Ketepatan sasaran masih cukup efektif karena sebagian sudah tepat sasaran dan masih ada ditemui masyarakat yang mampu mendapatkan program BPNT. Dan Ketepatan waktu masih kurang efektif karena kurang jelas jadwal pencairan BPNT. (2) Sosialisasi Program ada dua indikator: Penyampaian Informasi cukup efektif karena tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, tetapi tidak secara menyeluruh. Dan Pemahaman program kurang efektif karena masih ada masyarakat yang belum paham mengenai kriteria penerima bantuan program BPNT tersebut. (3) Tujuan Program ada dua indikator: Keberhasilan Program cukup efektif karena sasaran penerima program sebagian sudah tepat sasaran. Dan Komitmen sudah efektif karena program sudah dijalankan dengan cukup baik. (4) Pemantauan Program ada dua indikator: Pengawasan program kurang efektif karena belum maksimalnya pengawasan dari pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program BPNT. Dan Evaluasi program masih kurang efektif karena masih terdapat kesalahan data KPM dan belum maksimalnya updating data peserta penerima BPNT sehingga menyebabkan masih ada penerima manfaat yang sudah tidak berhak masih terdata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.
- Ana Rosalina, H. (2019) 'Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai', *Public Administration Journal*, 2(2).
- Anas, M.. (2017) 'Studi Deskriptif tentang Efektifitas program lamongan green and clean (LGC) Di kabupaten Lamongan', *Universitas Erlangga*, pp. 1–11. Available at: [https://repository.unair.ac.id/69957/%0Ahttps://repository.unair.ac.id/69957/3/JURNAL\\_Fis.AN.0718Ana.s.pdf](https://repository.unair.ac.id/69957/%0Ahttps://repository.unair.ac.id/69957/3/JURNAL_Fis.AN.0718Ana.s.pdf).

- Anisa Rahma Dini (2019) 'Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung', *Universitas Lampung* [Preprint]. Available at: [https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23\\_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER\\_web.pdf](https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf).
- Anonim (2017) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 63 Tahun 2017, Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai', *Peraturan Presiden*, 87(1,2), pp. 149–200.
- Asima Yanty Siahaan, P.D.K.P. (2022) *TRANSFORMASI PEMBANGUNAN MELALUI PELAYANAN PUBLIK*. Jakarta: CV Pena Persada.
- Aswar Annas, S.Sos., M.Si., Resky Amalia P., S.Sos., M.Si., Nursafitra M., S.Sos., M.S. (2022) *Pelayanan Bantuan Sosial*. 1st edn. Jakarta: Chakti Pustaka Indonesia.
- Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta (2023) 'Data Agregat Kependudukan Tahun 2023 Semester I'.
- Kamandanu Rio (2020) 'Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Kepada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Timbang Galung Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar', *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(2), pp. 335–344–335–344. Available at: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/3238>.
- Lestari, R. puji and Murti, I. (2015) 'Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan', *Jurnal penelitian administrasi publik*, pp. 195–201.
- Mulyadi, D. (2015) *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pertiwi, M. and Nurcahyanto, H. (2017) 'Efektivitas Program BPJS Kesehatan di Kota Semarang', *e Journal 3 Undip*, 6(2), pp. 1–14.
- Pratama, E. and Fauzi, A. (2018) 'Efektivitas Program Bimbingan Kerja dalam Mengembangkan Life Skill Warga Binaan Penjara', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2), pp. 126–140. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>.
- Sekretariat Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin (2019) 'Kenali Lebih Dekat Program Bantuan Pangan Non Tunai', *Kemensos.go.id*, p. 51. Available at: <https://kemensos.go.id/uploads/topics/15664651387355.pdf>.
- Septiana, W. (2022) 'Program Bantuan Pangan Non Tunai ( BPNT ) Antara Harapan Dengan Kenyataan ( Studi Pada Masyarakat Desa Ulak Ata Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara ) Skripsi WULAN SEPTIRIANA Prodi : Pemikiran Politik Islam UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN', *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, p. 41.
- STIA AMUNTAI (2023) 'Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi Administrasi Publik', *Pedoman Penyusunan Skripsi* [Preprint].
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Available at: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>.
- Sutrisno, E. (2009) 'Manajemen Sumber Daya Manusia', p. 244.
- Sutrisno, E. (2018) *Budaya Organisasi, Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. Available at: <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i3.716>.



THALIA, W. (2020) 'Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar', *Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin*. [Preprint].

Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai (2019) 'Pedoman Umum Bantuan Pangan Nontunai 2019', *Pedoman Umum Bantuan Pangan Nontunai 2019*, pp. 1–174.

Vicky, Rares, J.J. and Pombengi, J.D. (2018) 'Efektivitas Organisasi Pemerintah Kecamatan Wanea Kota Manado', *Jurnal Administrasi Publik*, 4(58), p. 4.